BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

7.1.1 Formulasi tepung tempe dan tepung jagung yang menghasilkan bolu kukus yang bermutu baik adalah formulasi F3 (70%:30%), F2 (55%:45%) , dan F1 (40%:60%).

7.1.2 Bolu kukus yang paling disukai adalah bolu kukus dari formulasi tepung tempe dan tepung jagung F3 (70%:30%).

7.1.3 Hasil uji protein pada ketiga formula F1, F2, dan F3 yakni 7,2 gram, 7,8 gram, dan 8,2 gram per 100 gram.

7.1.4 Hasil analisis proksimat pada produk bolu kukus tepung tempe dan tepung jagung menurut kecukupan energi balita belum memenuhi kecukupan energi untuk PMT.

7.2 Saran

7.2.1 Produk belum bisa diaplikasikan kepada balita dengan gizi kurang karena hanya diteliti dari aspek organoleptik dan kandungan gizi. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pemberian bolu kukus tepung tempe dan tepung jagung pada balita dengan status gizi kurang.

7.2.2 Peneliti mengharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki sifat organoleptik dari bolu kukus, khususnya pada rasa bolu kukus, untuk menghilangkan *after taste* rasa pahit pada bolu kukus.

7.2.3 Penelitian lain dapat dilakukan dengan menggunakan tepung tempe dan tepung jagung pada jenis olahan lainnya untuk meningkatkan variasi yang dapat diterima lebih baik oleh balita.